

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan rekomendasi dari peneliti terhadap beberapa pihak yang berkaitan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, dalam perencanaan “Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam upaya meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS”. Peneliti melakukan perencanaan yang sesuai dengan model PTK peneliti pilih yaitu model Spiral oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam (Wiriadmadja, 2009, hlm. 66). Secara umum tahap perencanaan peneliti, menyusun lembar observasi guru sesuai dengan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*, menyusun instrumen sesuai dengan keterampilan kerjasama siswa, penyusunan perencanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan, RPP yang dipersiapkan sesuai yang di sekolah. Perencanaan pembelajaran terdiri dari menentukan materi yang akan digunakan, tujuan pembelajaran, menganalisis KD, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, mengemangkan materi pembelajaran, metode yang akan dikembangkan dalam *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* yang terdiri dari membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll), guru menyampaikan materi, guru ,membagi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok, anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti, guru memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa dan memberi evaluasi. Dengan menggunakan lima pendekatan saintifik permendikbud nomor 103 tahun 2014 terdiri dari aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi dan mengkomunikasi.

Dessy Yulawati, 2017

PENERAPAN MODEL *CCOOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA DALAM PEMBELAJARANN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-D SMP NEGERI 1 BANDUNGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti melakukan penelitian tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Dan yang terakhir peneliti dengan guru mitra bersama-sama merancang evaluasi pembelajaran dan melakukan tahap wawancara setelah selesai pembelajaran. Dari siklus pertama sampai siklus ketiga menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dengan pola pembelajaran yang sama sehingga setiap konsisten setiap siklus dengan langkah yang sama. Sehingga, proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan harapan peneliti yaitu untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Kedua, langkah-langkah pelaksanaan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam upaya meningkatkan keterampilan kerjasama siswa sudah ada pada kategori baik. Penelitian PTK ini dilaksanakan tiga siklus dimana setiap siklus itu merujuk pada model model Spiral oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam (Wiriadmadja, 2009, hlm. 66). Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan pada setiap siklusnya. Pengembangan setiap siklus peningkatannya secara signifikan baik pada tahap *Student Team Achievement Division* (STAD) siklus satu sampai tiga. Selama tiga siklus mengalami peningkatan yang konsisten. Langkah-langkah yang diterapkan sesuai dengan peneliti pilih yaitu menurut Komalasari (2010, hlm. 63). Dari siklus satu sampai dengan tiga guru memberikan topik atau bahasan yang berbeda dan tingkatan pengerjaan yang berbeda. Proses pembelajaran yang dilakukan pada model tersebut menekankan siswa agar belajar secara berkelompok dimana siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan salah satu tipe dari model *cooperative learning* yaitu STAD juga dapat membuat siswa berinteraksi dengan teman sekelompoknya dengan berbeda-beda karakter siswa dan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Sehingga dalam kelompok akan adanya proses saling melengkapi satu sama lain sehingga pengalaman belajar lebih bermakna. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengacu kepada lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya seperti catatan lapangan, dokumentasi, lembar observasi keterampilan kerjasama siswa dan kegiatan guru.

Ketiga, penilaian dalam model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam upaya meningkatkan keterampilan

Dessy Yulawati, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA DALAM PEMBELAJARANN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-D SMP NEGERI 1 BANDUNGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kerjasama siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pelaksanaan siklus satu sampai tiga keterampilan kerjasama siswa dapat dinilai sangat baik. Sekalipun pada siklus satu masuk kategori cukup memiliki kekurangan seperti komunikasi interaktif antar sesama siswa, kurangnya keberanian dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, dan kurangnya menghargai perbedaan gender dalam menerima teman sekelompok tetapi di siklus dua dapat diatasi guru selalu melakukan perbaikan dan membimbing siswa dan masuk kedalam kategori baik sehingga di siklus ketiga dapat terus meningkat menjadi sangat baik. Perbaikan yang dilakukan peneliti setiap siklus membuahkan hasil yang baik. Terlihat pada setiap siklus.

Keempat, solusi untuk mengatasi kendala yang di hadapi oleh guru dalam model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam upaya meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Adapun kendala yang dihadapi adalah pada saat pembagian kelompok banyak siswa yang tidak menerimanya dan protes sehingga membuat guru kebingungan tetapi siswa mengalami perubahan setiap siklus kearah yang lebih baik, suasana kelas kurang kondusif saat melakukan tindakan, terutama setelah jam istirahat, guru kurang tegas dalam menegur siswa yang sedang asyik dalam mengobrol dengan temannya, kemampuan guru dalam menyampaikan belum secara maksimal sehingga ada beberapa indikator yang belum tersampaikan, masih kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun peneliti memiliki upaya dalam mengatasi kendala tersebut antara lain Guru membimbing siswa agar bisa menerima teman sekelompoknya dan setiap siswa dapat berperan aktif di dalam kelompok, guru berupaya untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran seperti ice breaking, guru membuat kelas lebih menyenangkan sehingga siswa tidak ada yang melakukan kegiatan lain, guru harus mempersiapkan diri lebih maksimal agar semua rencana pembelajaran yang sudah disusun dapat terlaksanakan dengan baik, guru mengemas materi lebih menarik sehingga siswa menyukai pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga, setiap siklus lebih baik dan ada peningkatan.

Dessy Yulawati, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA DALAM PEMBELAJARANN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-D SMP NEGERI 1 BANDUNGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan implikasi sebagai berikut :

- Bagi Pihak Sekolah

Penulis berharap dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa, serta kualitas dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bandung. Selain itu sekolah dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa sehingga dapat membentuk siswa agar memiliki keterampilan dalam bekerjasama.

- Bagi Guru

Adanya penelitian mengenai penerapan *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS dapat menjadi referensi dan pengalaman bagi guru ketika mengalami permasalahan kurangnya keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas VII-D SMP Negeri 1 Bandung.

- Bagi Siswa

Adanya penelitian mengenai penerapan *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS. Dapat mengembangkan keterampilan kerjasama yang baik yang sangat dibutuhkan oleh siswa di kehidupan sehari-hari.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa temuan-temuan yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut :

- Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru terus mengembangkan keterampilan kerjasama siswa yang inovatif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pemahaman pembelajaran IPS dapat lebih berkembang.

- Bagi Guru

Peneliti berharap guru mitra dapat menambah variasi model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan berbagai model pembelajaran kooperatif. Salah satunya dengan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Sehingga siswa bisa terlatih dalam kerjasama yang baik dan memberikan dampak positif terhadap setiap individu dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

- Bagi Siswa

Penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Siswa akan saling membantu dalam pengerjaan tugas serta memberikan motivasi secara positif untuk ikut serta dalam pengerjaan tugas. Selain itu, siswa dapat mengaplikasikan sikap tanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain sebagai bekal baik untuk studi selanjutnya maupun dalam kehidupan sehari-hari, dan membiasakan siswa untuk tampil berbicara di depan kelas.

Dessy Yulawati, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TYPE STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJA SAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN TINDAKAN KELAS VII-D SMP NEGERI 1 BANDUNGO

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi inspirasi dan rujukan untuk mengemabangkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna. Peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat dan agar pada penelitian selanjutnya lebih baik.